

Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Teks Laporan Hasil Observasi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Aisa Hanum Kinanti¹, Purwati Zisca Diana¹, Rosita Dwi Noegrahaeni²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Key Words:

Model pembelajaran *project based learning*, Laporan hasil observasi

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan yang dimiliki setiap orang dan memiliki kesempatan yang luas dalam belajar. pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan guru dan siswa untuk mendapatkan ilmu, keterampilan, dan sikap dalam berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *project based learning* pada teks laporan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas X TO 2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* peserta didik mampu menjalankan enam sintak. peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis, peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah, dan peserta didik mampu mengembangkan sikap kolaborasi saat melakukan kegiatan pembelajaran.

How to Cite: Kinanti, A, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Teks Laporan Hasil Observasi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap orang yang memiliki kesempatan luas dalam belajar. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas dan mutu seseorang dalam kehidupan. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan Masyarakat. Saat ini dunia pendidikan telah berkembang pesat dan terus maju dalam mencetak kualitas penerus bangsa. setiap orang membutuhkan pendidikan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Pendidikan memiliki peran penting sebagai bekal dan mempersiapkan dalam hal pengembangan keterampilan, kepribadian, pikiran dan sosial seseorang. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi terkait ekonomi, politik, sosial, teknologi, lingkungan, budaya dan lain sebagainya.

Dunia pendidikan tak lepas dari peningkatan mutu yang ada dalam lembaga pendidikan. Dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan harus mampu bekerja sama antara guru dan siswa. Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran penting meningkatkan mutu siswa. Dengan adanya guru yang dapat menjadi sumber belajar dan sumber pengetahuan siswa maka guru dapat membimbing siswa dalam meningkatkan mutu siswa yang berkualitas. Upaya guru dalam meningkatkan mutu dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran merupakan Proses, cara, pembuatan menjadikan belajar. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa

untuk mendapatkan ilmu, keterampilan, dan sikap lebih baik dalam berperilaku serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pada hakikatnya Trianto, mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran dapat menentukan ketercapaian suatu tujuan pembelajaran, dengan belajar maka dapat membantu siswa untuk meraih tujuan dalam belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan peserta didik kepada guru untuk mendapatkan informasi terkait suatu hal.

Pembelajaran dalam kurikulum merdeka bersifat *student centered*. Perubahan pendekatan dalam kurikulum merdeka menjadi sebuah tuntutan baru dalam lembaga pendidikan. Berawal dari pendekatan *teacher centered* yang diubah menjadi pendekatan *student centered*. Pembelajaran *student centered* merupakan pendekatan baru dalam dunia pendidikan, dalam pendekatan ini siswa menjadi pusat dalam pembelajaran. Peserta didik dibebaskan dalam memecahkan masalah saat pembelajaran berlangsung. Pendekatan *student centered* guru memiliki peran sebagai fasilitator dan mengawasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pendekatan *student centered* guru tentunya akan menghadapi beberapa faktor seperti perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Adanya perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa menjadikan guru harus mampu memenuhi kebutuhan siswa saat kegiatan belajar.

Model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan penyajian bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas dari awal sampai akhir. Asih (2016:138) mendefinisikan model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Model pembelajaran yang ada pada pendidikan di Indonesia sangat bervariasi salah satunya *project based learning*.

Pembelajaran *project based learning* merupakan pendekatan yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. Fathurrohman (2016:119) mendefinisikan bahwa pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan agar tercapai kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan. pembelajaran ini selain siswa dapat memahami suatu hal tetapi juga dapat menghasilkan produk yang bermakna dan bermanfaat. Dalam pembelajaran *project based learning* terdapat enam langkah pelaksanaan kegiatan diantaranya menyusun pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor kinerja peserta didik, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman. Dalam pembelajaran *project based learning* menggunakan masalah sebagai tahap awal dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *project based learning*.

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang memaparkan hasil dari pengamatan yang dilakukan seseorang. Teks laporan hasil observasi memuat informasi yang fakta berdasarkan pengamatan dan tidak berisikan opini penulis. Teks laporan hasil observasi memiliki tiga struktur diantaranya: Klarifikasi atau pernyataan umum merupakan paragraf yang berisi terkait informasi yang dilaporkan atau terkait dengan topik yang dibahas, deskripsi bagian merupakan paragraf yang berisi terkait informasi jenis-jenis dari topik berdasarkan pengamatan, dan deskripsi manfaat merupakan paragraf yang berisi terkait manfaat-manfaat dari topik yang di angkat.

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan salah satu sekolah Muhammadiyah yang ada di Bantul. Sekolah yang berfokus serta mencetak siswa dalam bidang industri memiliki program budaya industri yang diterapkan. Sekolah berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik. sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran. SMK Muhammadiyah 1 Bantul membentuk pribadi peserta didik yang berkualitas Islam berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadist. Sekolah juga menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat menjadi motivasi dalam kegiatan yang ada di sekolah.

Pembelajaran dengan model *project based learning* yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada teks laporan hasil observasi mempermudah guru dalam menilai. Teks laporan hasil observasi yang menjadi luaran memiliki tema yang sesuai dengan kejuruan peserta didik. Teks yang telah dibuat oleh peserta didik dapat menjadi tolak ukur

ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran ini guru berharap siswa dapat menjadi aktif, terampil, berpikir kritis, dan kolaborasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul semester ganjil. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif yang datanya diperoleh melalui kegiatan observasi. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research*. Dalam proses penelitian ini memberikan gambaran dan menginterpretasikan fakta yang terjadi di lapangan dengan membentuk model, mendirikan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan-penemuan.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Bantul kelas X TO 2. Teknik pengumpulan data penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian dilaksanakan dengan sistematis menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan dan detail dalam proses pengumpulan data melalui wawancara. Selain teknik observasi dan wawancara terdapat pula teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung penelitian. Analisis data dilakukan dengan pengolahan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat yang dapat disimpulkan.

DISKUSI

Hasil penelitian teks laporan hasil observasi dengan tema sesuai kejuruan menggunakan metode *project based learning* dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari materi dengan lebih cepat dan mendalam. Pada pembelajaran berlangsung siswa dibebaskan untuk mencari referensi yang tidak asing lagi bagi mereka. Guru pada kegiatan pembelajaran sebagai fasilitator, yang hanya memberikan arahan dan bimbingan peserta didik dalam memecahkan masalah atau menemukan masalah saat kegiatan berlangsung.

Proses pembelajaran ini membuat siswa aktif dengan cara mencari informasi terkait dengan pengetahuan yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Langkah-langkah dalam pembelajaran *project based learning* pada teks laporan hasil observasi meliputi: menyusun pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor kinerja peserta didik, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman peserta didik. Guru selalu membimbing dan mengarahkan siswa yang kesulitan dalam pembuatan karya serta membantu siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik. Berikut tabel sintak pembelajaran *Project Based Learning* pada teks laporan hasil observasi kelas X

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Project Based Learning

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Menyusun pertanyaan mendasar	Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan terkait bagaimana cara dalam memecahkan masalah.	Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terkait topik atau pemecahan masalah.
Perencanaan proyek	Guru memastikan setiap peserta didik kelompok memiliki dan mengetahui prosedur pembuatan proyek atau produk yang akan dihasilkan.	Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek, meliputi: pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan.

Menyusun jadwal	Guru dan peserta didik membuat kesepakatan terkait jadwal pembuatan proyek secara bertahap dan waktu pengumpulan.	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah disepakati.
Memonitor kinerja peserta didik	Guru memantau keaktifan peserta didik selama melakukan proyek.	Peserta didik mulai membuat proyek sesuai jadwal.
Menguji hasil	Guru berdiskusi tentang portofolio proyek, memantau keterlibatan peserta didik, dan mengukur ketercapaian.	Peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk karya untuk dipaparkan kepada kelompok lain.
Evaluasi pengalaman peserta didik	Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, dan dilanjutkan dengan merefleksi atau kesimpulan dari guru dan peserta didik.	Peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan dan bersama-sama menyimpulkan hasil proyek.

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2023

Pembelajaran PjBL merupakan sebuah tantangan yang dihadapi siswa dalam menemukan atau memecahkan masalah. Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus aktif, keaktifan siswa akan menjadi nilai dalam proses selama pembelajaran. Peserta didik juga dapat mengembangkan berpikir kritis, dengan adanya materi menulis teks laporan hasil observasi siswa harus berpikir tingkat tinggi supaya dapat menghasilkan isi teks yang berbobot. pengembangan jiwa kolaborasi antara peserta didik dapat dilihat saat melakukan diskusi di dalam kelas terkait bertukar pikiran dan bersama-sama memecahkan masalah yang dihadapi.

Pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan model PjBL sangat sesuai dengan capaian-capaian dalam pembelajaran. Peserta didik mampu mengembangkan pikirannya melalui kalimat-kalimat yang menjelaskan terkait topik yang dibahas. Dalam setiap kelompok kelas X TO 2 SMK Muhammadiyah Bantul mampu membuat teks laporan hasil observasi sesuai arahan. dalam pembuatan teks laporan hasil observasi peserta didik sangat memperhatikan ciri kebahasaan dan struktur dari teks laporan hasil observasi. Pada kegiatan akhir peserta didik mampu mengetahui terkait pengertian, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Sehingga dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik mampu mencapai tujuan dalam pembelajaran. seluruh peserta didik dapat mempresentasikan teks laporan laporan hasil observasi yang mereka buat sebagai bentuk proyek dalam kegiatan pembelajaran model PjBL.

Melalui pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan model PjBL dapat membantu siswa dalam mengembangkan atau membangun motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dapat terbentuk melalui pembelajaran teks laporan hasil observasi karena peserta didik dibebaskan untuk membuat dengan tema yang mereka tekuni selama di sekolah. Tak hanya itu guru juga berperan sebagai fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan kepribadian peserta didik diantaranya peserta didik dapat mengasah keterampilan menulis, lebih aktif dalam kegiatan belajar, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, dan berkolaborasi kepada peserta didik yang lain. Semua hal tersebut merupakan manfaat dari model PjBL yang digunakan guru dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

KESIMPULAN

Pada proses pembelajaran teks laporan yang menggunakan model *project based learning* yang dilakukan guru di kelas X TO 2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dimulai dengan Menyusun pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor kinerja peserta didik menguji hasil, dan melakukan evaluasi. Guru dan peserta didik memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan sintak model pembelajaran *project based learning*.

Peserta didik kelas X TO 2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki kemampuan dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar. Namun, ada beberapa peserta didik yang masih salah dalam penggunaan tanda baca yang digunakan. Dengan adanya kegiatan evaluasi pengalaman peserta didik dapat membenahi setiap kesalahan teks yang mereka buat setelah melakukan presentasi. pembelajaran model *project based learning* membantu peserta didik terus aktif, berpikir kritis, dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak warga SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah menerima dan menyambut saya dengan baik serta membantu melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara, sehingga penulisan artikel ini selesai. Selain itu saya ucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Ahmad Dahlan yang membantu saya dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) 1 pak Sutarman selaku dosen koordinator lapangan dan Bu Zisca selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mengingatkan terkait pelaksanaan kegiatan PLP.

DAFTAR PUSTAKA

Mayer, R. E. (2005). *Cognitive theory of multimedia learning*. In R. E. Mayer (Ed.), *The Cambridge handbook of multimedia learning* (pp. 31–48). New York, NY: Cambridge University Press.